

Deteksi Anti Nuclear Antibodi (ANA) untuk Mengamati Kemungkinan Adanya Respon Autoimun pada Penderita Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR)

Niniarti Z. Djamal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76273&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan

Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) adalah suatu penyakit mulut yang paling sering ditemukan kini amat mengganggu penderitanya karena hilang timbul (rekurens) sehingga dapat mengganggu fungsi pengunyahan (1;2). SAR biasanya mengenai jaringan lunak yang tidak berkeratin, bentuknya bulat, dikelilingi "halo" berbatas jelas dan terasa sakit (2,3,4)

Etiologi SAR sampai saat ini belum diketahui dengan pasti, namun ada beberapa faktor predisposisi yang diduga turut berperan pada patogenesisnya, antara lain faktor genetik, hormonal, imunologis, psikologis, infeksi mikroorganisme, defisiensi vitamin ataupun alergi (2,3,4,5). Karena belum diketahui penyebab utamanya maka bagaimana mekanisme sampai terjadinya SAR (patogenesis) secara pasti belum terungkap. Oleh karena itu penanganan SAR yang telah diupayakan selama ini belum mencapai hasil yang optimal.

Seiring dengan kemajuan di bidang imunologi maka beberapa penelitian akhir-akhir ini menemukan adanya ketidakseimbangan imunologis pada penderita SAR yaitu dengan ditemukannya perubahan proporsi subpopulasi limfosit di daerah tepi oleh Leiner (6,7,8) dan ternyata perubahan tersebut semakin nyata pada SAR tipe mayor (9).